

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan sebuah proses belajar mengajar yang dilaksanakan secara efektif dan efisien, dimana pendidikan terselenggara dengan terbuka dan terdapat tanggung jawab untuk penyampaian lewat kegiatan yang bersifat formal dan nonformal antara pengajar dan peserta didik. Tujuan pendidikan nasional khususnya di negara Indonesia adalah sebagai upaya yang diharapkan mampu meningkatkan mutu kehidupan berbangsa dan potensi manusia bisa berkembang seutuhnya. Pendidikan juga diharapkan bisa meningkatkan keahlian, mutu potensial diri yang lebih baik, juga bisa menghasilkan banyak manusia terdidik. Manusia terdidik dengan diberikannya proses kegiatan belajar, belajar merupakan suatu proses perubahan sikap suatu individu lewat interaksi dengan lingkungan didekatnya. Mengapa lingkungan dapat merubah suatu manusia, karena lingkungan itu sendiri sebagai sumber bahan yang dapat dipelajari dikatakan paling efektif sebagai upaya mengajak manusia ataupun peserta didik terlibat dalam menemukan sebuah keilmuan atau pemahaman baru. Menurut (Arsyad, 2012) dalam penelitiannya ia berkata bahwa belajar merupakan kegiatan kompleks yang terjadi pada diri manusia selama kehidupannya. Proses belajar terjadi dikarenakan terdapat suatu interaksi diantara individu dengan lingkungan sekitarnya. Dengan begitu, aktivitas belajar bisa dilakukan dengan bebas tanpa terikat waktu dan ruang (Istri Raka Marsiti et al., 2018).

Individu yang telah mengalami proses belajar tentunya akan mendapat sebuah pengetahuan atau pemahaman baru dalam hidupnya. Hasil pemahaman tersebut disebut dengan hasil belajar, misalnya individu yang sebelumnya belum mengetahui suatu hal menjadi tahu, yang sudah tahu pun akan memiliki pemahaman yang meningkat jika ia menekuni dan mempelajari suatu hal dengan sungguh-sungguh. Hasil belajar adalah suatu output yang dihasilkan seseorang melalui kegiatan belajarnya di lingkungan sekitar maupun pada pendidikan formal. Untuk pembelajaran dari pendidikan formal umumnya di dapat

Jasmine Sekar Anjani, 2023

1

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI AKOMODASI PERHOTELAN PADA MATA PELAJARAN FRONT OFFICE MELALUI PROBLEM BASED LEARNING DI SMK BPP BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari lembaga resmi seperti sekolah, di Indonesia sendiri sekolah pastinya memiliki tujuan dalam upaya mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara ini. Tujuan pendidikan nasional maupun global untuk mencerdaskan kehidupan suatu individu sudah terlihat dari bagaimana pemerintahan atau suatu lembaga membangun program belajar di sekolah dimulai dari tingkatan terendah untuk anak bayi lima tahun yaitu PAUD/ *play group*, sampai ke jenjang perguruan tinggi yaitu tingkat Universitas.

Sekolah Menengah Kejuruan atau kita singkat (SMK) merupakan salah satu lembaga formal lanjutan pendidikan menengah yang mempunyai inti tujuan yaitu untuk mempersiapkan peserta didiknya agar menjadi tenaga kerja yang terampil, memiliki jiwa profesional, dan mumpuni di bidangnya sesuai dengan tuntutan dunia kerja. SMK Pariwisata Balai Perguruan Putri (BPP) Bandung menjadi salah satu sekolah menengah kejuruan yang memiliki jurusan di bidang pariwisata yang ada di Kota Bandung. Ada empat keahlian program studi yang dibuka di sekolah ini, yaitu akomodasi perhotelan, kuliner, perkantoran, dan rekayasa perangkat lunak. Sekarang ini SMK pariwisata BPP Bandung memakai kurikulum revisi 2013 untuk kelas XI dan XII dan kurikulum merdeka untuk kelas X. Untuk mata pelajaran yang ada di dalam jurusan Perhotelan yaitu mata pelajaran *Front Office*, pada kelas XI masih menggunakan kurikulum revisi 2013.

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada SMK BPP Bandung menemukan temuan bahwasannya para siswa tidak merasa tertarik dan cenderung pasif pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan memakai model pembelajaran klasikal, disamping itu ada beberapa faktor lainnya yang menjadi penyebab hasil belajar dan prestasi akademis *Front Office* kelas XI Akomodasi Perhotelan (APH) di SMK BPP Bandung belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal itu disebabkan karena kemampuan peserta didik dalam menggunakan penalaran masih minim serta kemampuan generalisasi untuk menyimpulkan materi pembelajaran rendah. Faktor lainnya yang amat berpengaruh adalah kesulitan peserta didik untuk memahami pembelajaran mata pelajaran *Front Office*, karena model pendekatan yang dipakai oleh tenaga pendidik dalam

Jasmine Sekar Anjani, 2023

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI AKOMODASI PERHOTELAN PADA MATA PELAJARAN FRONT OFFICE MELALUI PROBLEM BASED LEARNING DI SMK BPP BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran belum tepat sehingga membuat peserta didik menjadi kurang paham terhadap materi yang diberikan. Secara umum tenaga pendidik di SMK BPP Bandung masih menerapkan metode yang berfokus pada guru atau *teacher center*, yang dimana berdampak kepada kurangnya kemampuan efektifitas siswa dalam mempraktekkan konsep-konsep yang sudah mereka pelajari, dengan begitu pembelajaran dirasa tidak menarik dan membosankan. Peserta didik cenderung memakai metode pembelajaran konvensional, yang membosankan dan pasif.

Permasalahan yang sama pun ditemukan dalam penelitian (Halid, 2022), ia menemukan bahwa suatu permasalahan yang dihadapkan oleh proses pembelajaran zaman sekarang ini yaitu kurangnya minat peserta didik untuk belajar dan dalam mengikuti aktivitas pembelajaran. Permasalahan yang ditemukan saat pembelajaran antara lain sering ditemukannya guru yang belum mampu mengkoneksikan hubungan pembelajaran dan keterkaitan dengan ilmu-ilmu lainnya, situasi juga kondisi belajar yang kurang nyaman dan tidak bervariasi, minimnya pemakaian media dan alat peraga, pendidik cenderung memakai model pembelajaran konvensional atau ceramah. Pada Tahun ajaran semester ganjil pada tahun 2019/2020 diketahui nilai rata-rata yang di dapatkan siswa yaitu sebesar 65,45 dengan rata-rata nilai kelas saat UTS adalah sebesar 66,50 dan nilai rata-rata ulangan semester sebesar 65,30 dari jumlah siswa 22 orang pada kelas XI.

Dari penjelasan di atas maka suatu yang diperlukan atau dirubah untuk proses pembelajaran yaitu metode dan model pembelajarannya. Metode yang diharapkan dapat mengaktifkan siswa, meningkatkan hasil prestasi belajar siswa dan inovasi pembelajaran *Front Office* untuk SMK BPP Bandung. Maka dari itu peneliti memilih salah satu model pembelajaran yang berbasis kepada masalah yaitu metode pembelajaran *Problem Based Learning* atau PBL untuk proses belajar mengajar di mata pelajaran produktif *Front Office* agar dapat meningkatkan keahlian dan prestasi hasil akademis peserta didik kelas XI APH di SMK BPP Bandung tahun ajaran 2023/2024. Model pembelajaran *Problem Based Learning* yang terpilih diharap bisa menuntaskan permasalahan di kelas XI APH karena kecondongan siswa yang kurang aktif, penting untuk diperbaiki agar kinerja dan prestasi hasil akademis meningkat.

Jasmine Sekar Anjani, 2023

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI AKOMODASI PERHOTELAN PADA MATA PELAJARAN FRONT OFFICE MELALUI PROBLEM BASED LEARNING DI SMK BPP BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam hasil perolehan observasi yang telah diberlakukan di awal pada hari Kamis, tanggal 4 Mei 2023. Dimana hasil prestasi akademis mata pelajaran *Front Office* rata-rata hasil nilai UAS telah bisa dilihat dari tahun lalu untuk perolehan nilai peserta didik kelas XI APH. Dibawah ini adalah persentase hasil ketuntasan pada nilai UAS dapat diketahui pada Tabel 1.1:

Tabel 1.1
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas XI APH
di SMK BPP Bandung tahun 2021/2022

Tahun	Tuntas	Tidak Tuntas
2021/2022	57,83%	39,16%
Kode Siswa	Nilai Tes	Keterangan
S1	73	Tidak Tuntas
S2	74	Tidak Tuntas
S3	73	Tidak Tuntas
S4	78	Tuntas
S5	81	Tuntas
S6	78	Tuntas
S7	72	Tidak Tuntas
S8	78	Tuntas
S9	74	Tidak Tuntas
S10	76	Tuntas
S11	71	Tidak Tuntas
S12	73	Tidak Tuntas
S13	80	Tuntas
S14	76	Tuntas
S15	80	Tuntas

(Sumber : Daftar nilai UAS semester ganjil guru *Front Office* XI Akomodasi Perhotelan SMK BPP Bandung)

Diketahui bahwa tabel nilai UAS di atas memperlihatkan nilai dari keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran *Front Office* yang mana belum maksimal dalam ketuntasan belajar siswanya, hal ini disebabkan akibat dari guru belum menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Karena pada saat itu guru masih memakai metode *teacher center* saat proses pembelajaran berlangsung yang dimana metode pembelajaran ini menghasilkan

Jasmine Sekar Anjani, 2023

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI AKOMODASI PERHOTELAN PADA MATA PELAJARAN FRONT OFFICE MELALUI PROBLEM BASED LEARNING DI SMK BPP BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kepasifan dan kurangnya keaktifan siswa di kelas. Hanya duduk terdiam dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru adalah kegiatan yang sering ditemui akibat dari hal itu siswa pemahaman materi pembelajarannya kurang. Setelah itu metode pembelajaran dirubah oleh guru menjadi metode diskusi, dari hasil penggunaan metode diskusi saat proses belajar keaktifan dan rasa ketertarikan siswa mulai terlihat. Tidak lagi hanya mendengarkan guru saja, siswa sudah mulai dapat bertukar gagasan dengan teman sekelompoknya.

Hal tersebutlah yang menjadikan siswa lebih paham akan materi pembelajaran dan hasil prestasi akademis siswa pun meningkat dari hasil sebelumnya. Akan tetapi meningkatnya hasil belajar beberapa siswa masih ada yang belum juga meraih nilai Kriteria Ketuntasan Minimal atau KKM meskipun guru telah merubah metode pembelajaran dari *teacher centre* ke metode diskusi. Untuk KKM pada mata pelajaran *Front Office* yang diterapkan di SMK BPP Bandung yaitu 74, itu menandakan dimana hasil belajar *Front Office* siswa kelas XI APH masih kurang optimal. Berdasarkan dari uraian yang disajikan maka tenaga pendidik harus mampu menyusun rancangan pembelajaran sedemikian rupa supaya minat siswa untuk belajar meningkat. Dengan diterapkannya model pembelajaran yang selaras dengan karakter para siswa. *Problem based Learning* menjadi salah satu model pembelajaran alternatif yang diduga dapat meningkatkan hasil prestasi akademis peserta didik secara langsung dan keaktifan mereka.

Metode PBL dalam penelitian dari (Boye & Agyei, 2022) adalah penelitian yang bertujuan sebagai metode untuk menyelidiki keefektifan proses pembelajaran dengan berbasis masalah (PBL). Disebutkan dalam salah satu jurnal pendidikan yang dimana penelitiannya itu bahwa dalam hal peningkatan hasil kegiatan belajar dan mengajar untuk mata pelajaran Matematika, calon guru di Ghana itu sebagian besar kualitatif dan menggunakan studi kasus eksplorasi yang melibatkan 32 guru pra-jabatan tahun pertama dari Akrokerri *College of Education*, Ghana. Studi ini mengungkapkan bahwa intervensi PBL efektif dalam mengajarkan konsep Matematika. Pembelajaran matematika telah mendapatkan keunggulan di sekolah-sekolah, terutama bagi calon guru yang sedang dipersiapkan untuk ditempatkan di sekolah-sekolah dasar ini tidak diragukan lagi membutuhkan membekali peserta

Jasmine Sekar Anjani, 2023

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI AKOMODASI PERHOTELAN PADA MATA PELAJARAN FRONT OFFICE MELALUI PROBLEM BASED LEARNING DI SMK BPP BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pelatihan guru dengan keterampilan pedagogis yang diperlukan untuk memberikan pengetahuan yang bermakna.

Strategi pembelajaran PBL yang sebagian besar telah dinyatakan oleh para ahli pendidikan Matematika sebagai pembelajar berpusat diselidiki untuk memastikan keefektifannya dalam pengajaran dan pembelajaran Matematika di Akrokerri *College of Education*, Ghana. Studi ini menyimpulkan bahwa konsep PBL efektif dan dapat diimplementasikan dalam pendidikan guru di Ghana sebagai strategi instruksional untuk memberikan pengetahuan matematika, membangun keterampilan matematika, dan membuat generalisasi matematika. Keefektifan strategi PBL didasarkan pada fakta bahwa hal itu mendorong pembelajar berpusat diantara calon guru, mendorong interaktivitas antara siswa dan fasilitator; peningkatan kolaboratif antara siswa agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan; mendorong kerja tim dalam kelompok kecil; dan meningkatkan komunikasi antar siswa dijelaskan dalam jurnal oleh (Boye & Agyei, 2022).

Di dalam jurnal (Hosman, 2014) dikatakan bahwa "*Problem Based Learning* sebagai model pembelajaran dimana pendekatan pembelajarannya dengan siswa yang digunakan berbasis kepada sebuah permasalahan yang nyata agar siswa mampu merangkai pengetahuannya sendiri, dapat menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan lebih mumpuni dan *inquiry*, membuat siswa lebih mandiri dan dapat meningkatkan rasa kepercayaannya. Pembelajaran menggunakan metode *Problem Based Learning* diharapkan dapat memberi peluang untuk siswa agar dapat meningkatkan keahlian kerja ilmiah mereka."

Problem Based Learning menjadi satu pilihan dari banyaknya metode pembelajaran yang memadai untuk dikembangkan dari seiringnya ketentuan yang terdapat di dalam pembelajaran yang diterapkannya Kurikulum 2013. Hal tersebut sejalan bersama karakteristik yang terdapat di metode PBL sebagai salah satu model pembelajaran konstruktivistik berorientasi kepada siswa atau *student center* yang dapat menumbuhkan kreativitas, kolaborasi, berpikir metakognitif, berkembangnya kemampuan berpikir kritis tinggi atau (HOTS), paham akan makna

Jasmine Sekar Anjani, 2023

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI AKOMODASI PERHOTELAN PADA MATA PELAJARAN FRONT OFFICE MELALUI PROBLEM BASED LEARNING DI SMK BPP BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meningkat, jiwa kemandirian meningkat, terfasilitasinya pemecahan masalah, dan juga terbangunnya kerja sama tim. Demikian ini upaya dalam merumuskan model pembelajaran tersebut didesak untuk dilakukan sebagai upaya meningkatkan keefektifan implementasi dari Kurikulum 2013. Tetapi sampai saat ini masih belum ditemui model dan formula yang sesuai untuk mengimplementasikan metode PBL tersebut untuk menjadikannya sebagai model pembelajaran rujukan terlebih di SMK. Dengan hal ini, perlunya sebuah pengkajian keadaan tahap permulaannya pada pembelajaran dalam menerapkan Kurikulum 2013, juga keadaan PBL yang sudah diterapkan. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi sebuah rujukan bagi sekolah khususnya SMK Pariwisata di Indonesia terkhusus metode PBL untuk diterapkan sesuai dengan ketentuan pembelajaran yang digunakan dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013. Menurut jurnal (Pendidikan Vokasi et al., 2016).

Salah satu kunci menghadapi tantangan masa depan adalah penciptaan inovasi. Pengembangan keterampilan berpikir kristalin dan kreatif serta pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan peserta didik merupakan hal yang penting. Realisasi ini perlu menjadi pijakan dalam mendorong pembelajaran kontekstual. Oleh karena itu, guru perlu melakukan, secara serius merancang pembelajaran berdasarkan premis proses pembelajaran. Tuntutan yang lebih inovatif dalam proses pembelajaran dan harapan berkembangnya pemikiran yang tajam terkait dengan kualitas lulusan. Jika guru masih menggunakan metode pengajaran konvensional, maka kurikulum sama saja tidak mampu mencetak lulusan yang berkualitas. Maka dari pengertian yang dikemukakan oleh (Kanca I. N., 2020) bahwa keterkaitan PBL dan pariwisata yaitu dari bagaimana metode PBL dipakai oleh guru vokasi pariwisata untuk diterapkan kepada siswa yang mana fokus PBL sendiri sudah bisa mengikuti perkembangan zaman di era 4.0 yaitu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan gerakan literasi, nilai karakter sebagai bekal keterampilan hidup dan berkarir dengan menggunakan metode PBL pada pendidikan kejuruan pariwisata.

Uraian yang sudah disajikan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti siswa di SMK BPP sudah sejauh mana hasil belajarnya apabila model

Jasmine Sekar Anjani, 2023

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI AKOMODASI PERHOTELAN PADA MATA PELAJARAN FRONT OFFICE MELALUI PROBLEM BASED LEARNING DI SMK BPP BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran yang diterapkan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, dengan judul yang diambil “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akomodasi Perhotelan Pada Mata Pelajaran *Front Office* Melalui *Problem Based Learning* Di SMK BPP Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana hasil belajar siswa dalam mata pelajaran *Front Office* sebelum diterapkan model pembelajaran PBL di SMK BPP Bandung?
- 2) Bagaimana implementasi PBL dalam mata pelajaran *Front Office* bagi siswa kelas XI prodi APH di SMK BPP Bandung?
- 3) Bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkan PBL dalam mata pelajaran *Front Office* terhadap siswa kelas XI prodi APH di SMK BPP Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan temuan tentang:

- 1) Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran produktif *Front Office* di SMK BPP Bandung
- 2) Untuk mengetahui evaluasi implementasi pembelajaran mata pelajaran *Front Office* di SMK BPP Bandung
- 3) Untuk mengetahui ketercapaian hasil belajar siswa dan dampak dari pembelajaran PBL mata pelajaran *Front Office* yang sudah diselenggarakan di SMK BPP Bandung

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki kebermanfaatan, baik dari perspektif teoritis maupun praktis. Manfaat jangka berkepanjangan disebut dengan manfaat teoritis ialah dalam mengembangkan teori pembelajaran, sedangkan membagikan dampak secara langsung terhadap unsur-unsur pembelajaran disebut dengan manfaat praktis. Dari penelitian ini dapat dijelaskann manfaat teoritis dan praktisnya pada penjelesan berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan temuan berupa validasi empiris kepada signifikansi model pembelajaran *Problem Based Learning* kaitannya dengan prestasi belajar *Front Office* siswa. Selain itu temuan ini dapat menjadi pengembangan keilmuan dalam Pendidikan di SMK Pariwisata dan Sekolah Pariwisata. Validasi ini bisa menguatkan teori atau konsep model pembelajaran *Problem Based Learning* terlebih efektivitas dalam meningkatkan prestasi hasil belajar *Front Office* dan kebenaran atau keselarasan teori dari model pembelajaran *Problem Based Learning*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi tenaga pendidik, penelitian ini diharap sebagai suatu acuan terobosan dalam pemilihan model pembelajaran yang bisa dipakai untuk meningkatkan hasil belajar *Front Office* siswa.
- 2) Bagi peserta didik, penelitian ini diharap dijadikan alternatif model pembelajaran untuk digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar karena efektivitasnya guna meningkatkan prestasi belajar *Front Office* siswa.
- 3) Bagi sekolah, penelitian ini diharap dapat memberikan peninjauan terhadap model pembelajaran agar dapat lebih dikembangkan bahkan menjadi metode pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar *Front Office* siswa.